

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berkaitan dengan Analisis profitabilitas dan current ratio terhadap harga saham dengan *self assessment system* sebagai variabel moderasi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham .
2. Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham.
3. Self Assesment system dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap harga saham.
4. Self Assesment system tidak dapat memoderasi pengaruh current ratio terhadap harga saham.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi keuangan dan pasar modal, khususnya terkait peran variabel moderasi dalam hubungan kinerja keuangan dan harga saham. Hasil penelitian membuktikan bahwa: Profitabilitas (ROA) dan Current Ratio secara langsung berpengaruh terhadap harga saham, sehingga mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa informasi kinerja keuangan menjadi sinyal penting bagi investor dalam pengambilan

keputusan investasi. Self assessment system mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa kualitas penilaian internal dan tata kelola perusahaan dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap informasi profitabilitas. Namun, self assessment system tidak mampu memoderasi pengaruh current ratio terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa likuiditas tidak selalu dipersepsikan investor sebagai indikator utama dalam menilai nilai perusahaan perbankan, terutama ketika tata kelola internal telah berjalan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan Perbankan

Manajemen perlu lebih fokus pada peningkatan profitabilitas (ROA) yang didukung oleh penerapan self assessment system yang efektif, karena kombinasi keduanya terbukti mampu meningkatkan persepsi pasar dan harga saham. Self assessment system tidak hanya menjadi kewajiban regulasi, tetapi juga dapat dijadikan alat strategis untuk meningkatkan kredibilitas kinerja keuangan perusahaan di mata investor.

b. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya melihat rasio keuangan secara terpisah, tetapi juga memperhatikan kualitas tata kelola dan sistem penilaian internal perusahaan, terutama ketika menilai kinerja profitabilitas bank. Current ratio pada perusahaan perbankan perlu dianalisis secara lebih hati-hati karena karakteristik industri perbankan

membuat likuiditas tidak selalu menjadi indikator utama pergerakan harga saham.

c. Bagi Regulator dan Otoritas Jasa Keuangan

Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi bahwa self assessment system memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi profitabilitas, sehingga penguatan regulasi terkait penerapan dan transparansi self assessment system tetap relevan. Namun, diperlukan pendekatan tambahan di luar self assessment system untuk memastikan bahwa indikator likuiditas dapat tersampaikan secara efektif kepada pasar

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

- a. Objek penelitian terbatas pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi ke sektor lain seperti asuransi, multifinance, atau perbankan syariah.
- b. Variabel keuangan yang digunakan terbatas pada profitabilitas (ROA) dan likuiditas (Current Ratio), sehingga belum mencerminkan keseluruhan faktor fundamental yang memengaruhi harga saham
- c. Pengukuran self assessment system hanya didasarkan pada data sekunder yang tersedia dalam laporan tahunan, sehingga belum

sepenuhnya menangkap kualitas implementasi self assessment secara substantif.

- d. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor eksternal makroekonomi, seperti suku bunga, inflasi, atau kondisi pasar modal secara umum, yang juga berpotensi memengaruhi harga saham

2. Saran Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor industri lain atau membandingkan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- b. Peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel keuangan lain, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), atau ukuran perusahaan sebagai variabel independen.
- c. Self assessment system dapat dikembangkan dengan proksi lain, misalnya indeks Good Corporate Governance (GCG) atau skor manajemen risiko, agar mampu menggambarkan kualitas tata kelola secara lebih mendalam.